

## EFEKTIVITAS PENERAPAN APLIKASI SISTEM ONLINE SINGLE SUBMISSION (OSS) DALAM PERIZINAN BERUSAHA WISATA CITENGAH DI KABUPATEN SUMEDANG TAHUN 2021

<sup>1</sup>Siti Nurlaelah

<sup>2</sup>Rudiana

<sup>3</sup>Jovanscha Qisty Adinda FA

<sup>1</sup>Program Studi Administrasi Pemerintahan, Universitas Padjadjaran

<sup>2</sup>Departemen Ilmu Pemerintahan, Universitas Padjadjaran

<sup>3</sup>Program Studi Administrasi Pemerintahan, Universitas Padjadjaran

E-mail Koresponden:

[siti19035@mail.unpad.ac.id](mailto:siti19035@mail.unpad.ac.id)

[rudiana](mailto:rudiana)

[jovanscha@unpad.ac.id](mailto:jovanscha@unpad.ac.id)

### Abstract

*The application of the Online Single Submission (OSS) system application is one of the objectives of establishing an application using an online system to provide the best licensing services for the community. Licensing services are trying to be implemented in Citengah Village to legalize business actors where the majority of the people there have a livelihood as traders and those who are most responsible for carrying out business licensing are those in charge of tourist objects or often referred to as business actors. The existence of this research is to find out how effective the implementation of the OSS system application is in licensing business tourism in Citengah Village. This research uses an indicator of effectiveness according to Sutrisno (2007) which contains five points namely program understanding, on target, on time, goal achievement, real change. As well as wanting to know the factors that influence the application of the OSS system application in Citengah Village. This research was conducted using descriptive qualitative methods, and data collection by interview, observation and documentation methods. From the results of this study it is known that the effectiveness of implementing the OSS system application in business licensing in the tourism sector in Citengah Village has shown that the application of the OSS system application has shown a fairly good process, however there are still several factors that cause business actors to not carry out business licensing not optimal, including the lack of employee understanding of the application, application implementation, system maintenance by carrying out maintenance and re-examination of the application of the OSS system application. Furthermore, based on the results of the overall research on the effectiveness of the application of the OSS system, improvement and socialization of the application of the OSS system can be carried out.*

**Keyword:** Effectiveness, OSS, Business License, Citengah Village Tour

### Abstrak

Penerapan aplikasi sistem Online Single Submission (OSS) merupakan salah satu tujuan dari dibentuknya suatu aplikasi dengan menggunakan sistem online untuk memberikan pelayanan perizinan terbaik untuk masyarakat. Pelayanan perizinan berusaha diterapkan di Desa Citengah untuk melegalkan pelaku usaha yang dimana mayoritas masyarakat disana memiliki mata pencaharian sebagai pedagang dan yang paling bertanggung jawab penuh wajib melaksanakan perizinan berusaha yaitu penanggung jawab objek wisata atau sering disebut dengan pelaku usaha. Adanya penelitian ini adalah ingin mengetahui seberapa efektif penerapan aplikasi sistem OSS dalam perizinan berusaha wisata di Desa Citengah. penelitian ini menggunakan indikator ukuran efektivitas menurut Sutrisno (2007) yang memuat lima point yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata. Serta ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi penerapan aplikasi sistem OSS di Desa Citengah. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif, dan pengambilan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa efektivitas penerapan aplikasi sistem OSS dalam perizinan berusaha pada bidang wisata di Desa Citengah sudah menunjukkan bahwa penerapan aplikasi sistem OSS sudah menunjukkan proses yang cukup baik, akan tetapi masih terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pelaku usaha belum melakukan perizinan berusaha belum optimal, diantaranya yaitu faktor kekurangan pemahaman pegawai terhadap aplikasi tersebut, penerapan aplikasi, pemeliharaan sistem dengan dilakukannya pemeliharaan dan pemeriksaan kembali pada penerapan aplikasi sistem OSS. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem OSS dapat dilakukan perbaikan dan sosialisasi penerapan aplikasi sistem OSS.

Kata kunci: Efektivitas, OSS, Perizinan Berusaha, Wisata Desa Citengah

### Latar Belakang

Pelayanan publik merupakan kewajiban utama bagi negara. Pelayanan publik yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 menjelaskan bahwa suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Wujud dari pelayanan publik yang

berkualitas adalah dengan memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk menyampaikan keluh kesahnya sehingga kita ketahui fungsi dari pemerintahan adalah pelayanan publik. Salah satu urusan pemerintah yang konkuren yaitu penyelenggaraan pelayanan publik. Sehingga pelayanan publik tersebut dapat dilakukan dengan baik dan efisien.

Selanjutnya selaras dengan Pasal 12 Ayat (3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menjelaskan bahwa penyelenggaraan pelayanan publik merupakan salah satu urusan pemerintah yang konkuren dalam memberikan

kewenangannya. Pelayanan publik yang dibutuhkan masyarakat untuk saat ini sangat beraneka ragam, sehingga dalam era otonomi daerah ini untuk mewujudkan pemerintah yang baik (*good governance*) salah satu upayanya yaitu dengan memanfaatkan dan menggunakan teknologi atau sering disebut dengan *e-Government*.

Berkenaan dengan hal itu, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja yaitu upaya penciptaan kerja melalui usaha kemudahan dan perlindungan. Sesuai dengan Peraturan Bupati Sumedang Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan sistem Pemerintahan Berbasis Teknologi Kabupaten Sumedang urusan penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah yaitu dengan menyelenggarakan aplikasi sistem Online Single Submission (OSS) yaitu sistem perizinan berusaha berbasis elektronik yang ditujukan untuk pelaku usaha agar lebih mudah dan lebih efisien, yang diselenggarakan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumedang. Penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko merupakan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Selanjutnya pelayanan publik yang dilaksanakan di Kabupaten Sumedang untuk membantu masyarakatnya termasuk kedalam pelayanan *Government to Business (G2B)* merupakan tipe dari hubungan pemerintahan dengan bisnis yang kondusif dan transparan agar perekonomian dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya melalui pemanfaatan teknologi yang

dikembangkan. Pemanfaatan teknologi tersebut untuk membantu pelayanan antara pemerintah dengan masyarakat untuk melakukan perizinan berusaha di Kabupaten Sumedang yaitu di bidang Pariwisata yang ada di Desa Citengah. Karena di Desa Citengah memiliki destinasi wisata paling banyak dan terkenal, diantaranya Kebunteh margawindu, Eco green park kampung karuhun, Curug cigorobog, Saung cibingbin, Cilantung camping ground, dan lain-lain.

Berkenaan dengan hal itu, pelayanan perizinan berusaha dibidang pariwisata di Desa Citengah diketahui bahwa kunjungan wisatawan meningkat hingga 30% kunjungan. Akan tetapi pada tahun 2021 terjadinya bencana alam yang menyebabkan kunjungan wisatawan yang menurun. Sehingga menyebabkan turunnya penghasilan dan perekonomian masyarakat di Desa Citengah. Berdasarkan hasil peninjauan penulis di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumedang dan Di Desa Citengah diketahui bahwa efektivitas penerapan aplikasi sistem online single submission (OSS) masih belum berjalan dengan lancar, yang dimana dapat dilihat dari beberapa permasalahan yang terjadi sebagai berikut:

1. Ketidak jelasan perizinan berusaha yang diberikan oleh pihak yang berwenang.
2. Beberapa pelaku usaha yang tidak mengantongi izin usaha, sehingga mengakibatkan lahan menjadi sempit, bencana alam seperti banjir dan longsor, aliran sungai menjadi sempit,

3. Masyarakat masih kurang mengetahui alur pembuatan perizinan berusaha, dikarenakan belum adanya SOP yang jelas, sehingga lambatnya penerbitan hasil perizinan berusaha.

4. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat terkait adanya aplikasi sistem online single submission (OSS), sehingga masyarakat sebagai pelaku usaha hanya sedikit yang mengajukan perizinan berusaha yang menggunakan sistem OSS.

Melalui aplikasi sistem online single submission (OSS) diharapkan masyarakat sebagai pelaku usaha dapat melakukan pelayanan perizinan berusaha dengan cepat dan efisien, maka diperlukannya sebuah efektivitas untuk melihat seberapa berkembang dan kualitas yang digunakan oleh pelaku usaha.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas merupakan kajian dasar untuk menggali lebih dalam lagi terkait Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Online Single Submission (OSS) Dalam Perizinan Berusaha Wisata Desa Citengah di Kabupaten Sumedang Tahun 2021. Penulis memilih focus penelitian pada wisata Desa Citengah karena objek wisata di Desa Citengah banyak dan pariwisata ini merupakan salah satu urusan pilihan dengan memiliki potensi bersumber daya alam sehingga menjadi daya tarik wisatawan. Maka diharuskannya objek wisata tersebut memiliki perizinan berusaha yang berbentuk NIB dan sertifikat.

Dalam mengetahui efektivitas penerapan aplikasi sistem OSS dalam perizinan berusaha ini maka salah satu teori yang digunakan yaitu teori ukuran efektivitas menurut Sutrisno (2007) dengan memiliki 5 indikator

untuk mengukur ukuran efektivitas yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan pemahaman program.

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan sejauhmana efektivitas penerapan aplikasi sistem online single submission (OSS) dalam perizinan berusaha wisata Citengah di Kabupaten Sumedang tahun 2021, untuk menjelaskan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) dari efektivitas penerapan aplikasi sistem online single submission (OSS) dalam perizinan berusaha wisata Citengah di Kabupaten Sumedang tahun 2021, serta untuk menjelaskan upaya yang dilakukan terhadap hasil identifikasi SWOT tersebut.

### Metode

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh informasi mengenai permasalahan yang terjadi dan memecahkan masalah tersebut dan mengumpulkan data-data dan menganalisis data agar bersifat valid dan akuntabel. Selanjutnya pendekatan deskriptif merupakan cara yang digunakan dalam penelitian ini yang dimana data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka (Sugiyono, 2019:19). Kemudian, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi Pustaka dan studi lapangan yang terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi,

kemudian didukung dengan identifikasi SWOT.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan:**

Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Online Single Submission (OSS) Dalam Perizinan Berusaha Wisata Desa Citengah Kabupaten Sumedang Tahun 2021

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Melalui Satu Pintu Kabupaten Sumedang merupakan dinas yang memberikan berupa pelayanan bagi masyarakat atau pelaku usaha, yang dimana memberikan pelayanan secara elektronik. Didalamnya yaitu berupa penerapan aplikasi sistem Online Single Submission (OSS). Aplikasi tersebut bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam menjalankan pelayanan dan meningkatkan kualitas pelayanan publik, pelayanan yang diberikan yaitu pelayanan perizinan berusaha. Perizinan berusaha tersebut ditujukan untuk bidang pariwisata di Desa Citengah Kabupaten Sumedang. Hal ini disebabkan efektivitas dari aplikasi tersebut masih belum jelas bagaimana hasil dari penerapan aplikasi tersebut bagi masyarakat atau pelaku usaha. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan dan ditemukan bahwa masih terdapat beberapa objek wisata yang belum memiliki izin atau perizinan berusaha dengan menggunakan aplikasi OSS. Maka dari itu, untuk mengetahui dan menilai efektivitas aplikasi tersebut dapat diukur dengan ukuran efektivitas menurut Sutrisno (2007) dari 5 indikator ukuran efektivitas yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata. Teori tersebut dapat mengidentifikasi hasil dari kerja suatu program yang diberikan kepada masyarakat, sehingga dibutuhkan ukuran efektivitas program didalam sebuah organisasi atau suatu dinas yang menjalankan program tersebut. Selain dari teori ukuran efektivitas penulis menggunakan identifikasi

SWOT yang meliputi Kekuatan (Strengths), Kelemahan (Weakness), Peluang (Opportunities), serta Ancaman (Threats) dari efektivitas penerapan aplikasi sistem OSS dalam perizinan berusaha wisata Desa Citengah Kabupaten Sumedang.

Berikut adalah pemaparan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Online Single Submission (OSS) Dalam Perizinan Berusaha Wisata desa Citengah Kabupaten Sumedang Tahun 2021.

#### 1. Pemahaman Program

Indikator pertama yaitu pemahaman program. Indikator ini bertujuan untuk pemahaman program bagi masyarakat. Sehingga diterapkannya sistem pemerintahan berbasis elektronik yang berupa sebuah aplikasi sistem OSS yang sudah di sosialisasikan kepada masyarakat untuk melakukan perizinan berusaha bertujuan untuk mendapatkan NIB dan IMB/PBG bagi pelaku usaha yang dibantu oleh DPMPTSP dan juga perangkat desa.

Selanjutnya, pemahaman program ini belum efektif karena masih banyak juga masyarakat yang belum memiliki izin usaha dan belum memahami penggunaan aplikasi sistem OSS. Yang disebabkan oleh pelaku usaha yang sudah berumur, dan juga kurang memahami program yang sudah diberikan. Akan tetapi sebagian sudah memiliki izin berusaha terutama di bidang pariwisata yaitu objek wisata dan warung wisata. Sehingga dapat disimpulkan adanya penerapan aplikasi sistem OSS ini memberikan kemudahan dan mempermudah pelaku usaha untuk membuat surat izin dan mendapatkan NIB sebagai syarat mendirikan usaha.

#### 2. Tepat Sasaran

Indikator tepat sasaran dilihat dari apa yang diinginkan tercapai atau menjadi kenyataan. Tepat sasaran yang ditujukan untuk masyarakat atau pelaku usaha dalam melakukan perizinan berusaha wisata Desa Citengah, tak hanya wisata saja yang harus

memiliki izin berusaha tetapi bagi pedagang pun harus berizin.

Program yang diterapkan oleh DPMPTSP Kabupaten Sumedang melakukan sosialisasi kepada seluruh perangkat desa dan kemudian disampaikan kembali kepada masyarakat untuk melakukan perizinan dengan menggunakan aplikasi sistem OSS, tetapi masih terdapat beberapa pelaku usaha yang belum memiliki izin yang jelas dan belum mendapatkan hasil perizinan PBG dan juga NIB. Yang disebabkan oleh kurangnya sosialisasi bagi masyarakat pelaku usaha objek wisata dan juga pedagang warung wisata terkait mekanisme penggunaan dan manfaat dari aplikasi sistem OSS.

### 3. Tepat Waktu

Jika ditinjau dari pelayanan perizinan berusaha dengan menggunakan aplikasi sistem OSS oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu ini dapat mempermudah dan mempersingkat waktu dalam pengerjaan untuk menghasilkan surat izin berusaha. Namun, secara pelaksanaannya penerapan aplikasi sistem OSS dalam perizinan berusaha di Desa Citengah tidak sesuai dengan SOP yang telah dibuat, karena ada perbedaan waktu penerbitan izin usaha bagi pelaku usaha antara penerbitan yang ada di Desa Citengah dan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

### 4. Tercapainya Tujuan

Tujuan dari penerapan program aplikasi sistem OSS dalam perizinan berusaha yaitu untuk meningkatkan program kerja dan memberikan dampak pelayanan prima yang terbaik bagi masyarakat. Sehingga perizinan berusaha di Desa Citengah sudah berjalan dengan lancar dengan mendapatkan surat izin berusaha yaitu berupa NIB dan Sertifikat, tetapi adapun yang tidak berizin dengan menggunakan aplikasi tersebut yaitu dengan membuat Surat Keterangan Usaha (SKU). Kemudian tujuan dari adanya program

tersebut berjalan dengan baik yang dibantu oleh Forum Wisata untuk mendapatkan izin berusaha.

### 5. Perubahan Nyata

Perubahan nyata dilihat dari program tersebut memberikan suatu efek atau dampak serta perubahan nyata bagi masyarakat. Perubahan nyata ini adalah hasil akhir dan dapat menyimpulkan bahwa program aplikasi sistem OSS ini berjalan dengan baik dan berpengaruh pada masyarakat/pelaku usaha yang dilakukan oleh DPMPTSP Kabupaten Sumedang dan juga Perangkat Desa yang memberikan jalan bagi masyarakat Desa Citengah yang dikenal sebagai Kampung Wisata. Berdasarkan observasi dan wawancara terkait efektivitas penerapan aplikasi sistem OSS dalam perizinan berusaha wisata Desa Citengah sudah berjalan optimal. Dapat dilihat dari penerapan aplikasi sistem OSS di wilayah tersebut berdampak positif bagi pelaku usaha terutama pengelola objek wisata dan juga warung wisata.

Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman (SWOT) Pada Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem OSS dalam Perizinan Berusaha Wisata Desa Citengah Kabupaten Sumedang

Identifikasi SWOT merupakan teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman untuk merumuskan dan sebagai pemecah masalah dan menganalisa sehingga dapat tercapai dengan maksimal. Kemudian untuk merumuskan yang berasal dari beberapa faktor yang mempengaruhi penerapan aplikasi tersebut.

#### Kekuatan (Strength)

1. Tersedianya pelayanan perizinan berusaha dengan menggunakan aplikasi sistem Online Single Submission (OSS) yang di Kelola oleh MPP

2. Izin berusaha melalui OSS dapat diproses hanya dengan 1-5 hari kerja

Kelemahan (Weakness)

1. Sudah melakukan sosialisasi dengan baik tetapi belum menyeluruh kesemua lapisan masyarakat

2. Kurangnya pemahaman pegawai terhadap penggunaan aplikasi sistem OSS

Peluang (Opportunities)

1. Adanya pembentukan Forum Wisata yang bertujuan untuk membantu masyarakat/pelaku usaha untuk mendapatkan perizinan berusaha wisata maupun UMKM yang ada di Desa Citengah

Ancaman (Threats)

1. Belum adanya SOP untuk melakukan pelayanan perizinan berusaha

2. Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat terkait penggunaan perizinan berusaha dengan menggunakan aplikasi sistem OSS

### Simpulan

Ini adalah bagian terakhir yang berisi Berdasarkan hasil penelitian dan identifikasi mengenai efektivitas penerapan aplikasi sistem online single submission (OSS) dalam perizinan berusaha wisata Desa Citengah Kabupaten Sumedang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan aplikasi sistem online single submission (OSS) dalam perizinan berusaha wisata Desa Citengah Kabupaten Sumedang Tahun 2021 menjelaskan bahwa masih terdapat beberapa indikator yang belum berjalan dengan lancar sehingga belum menghasilkan sebuah efektivitas bagi aplikasi sistem OSS, yaitu indikator pemahaman program dan masih belum tercapainya tujuan bagi pelaku usaha, pegawai desa dan bagi pegawai dinas.

2. Berdasarkan hasil identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat dari efektivitas penerapan

aplikasi sistem Online Single Submission (OSS) dalam perizinan berusaha wisata Desa Citengah dilihat masih banyak faktor pendukung dibandingkan faktor penghambatnya, sehingga pihak dinas dan Pihak desa dapat berkolaborasi untuk mengatasi faktor penghambatnya menjadi lebih baik lagi.

3. Upaya yang dapat dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumedang dan Desa Citengah berdasarkan hasil identifikasi SWOT, sehingga perlu ditingkatkan kembali terkait sosialisasi dan kerja sama antara pihak desa dengan pihak dinas dalam pelayanan perizinan berusaha wisata Citengah bagi pelaku usaha.

### References:

#### Buku

Adisasmita, Rahardjo. 2011. Manajemen Pemerintah Daerah. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.

Labolo, Muhadam. 2013. Memahami Ilmu Pemerintahan. Jakarta: Rajawali Pers Manan.

Ndraha, T. 2011. Kybernologiy: Ilmu Pemerintahan. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sugiyono, 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G. Bandung: Alfabeta.

Zed, M. (2014). Metode Penelitian Kepustakaan. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

#### Jurnal

Cahyadi, A. (2003). E-Government: Suatu Tinjauan Konsep dan Permasalahan. *The Winners*, 4(1), 1-12.

Irawan, A. (2018). Sistem Pelayanan Publik Berbasis E-Government Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke. Societas:

Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial,  
7(1), 20- 37.

Naipos-Pos, F. J. S. (2021). Efektivitas Penerapan Sistem Online Single Submission (OSS) Dalam Rangka Meningkatkan Pelayanan Perizinan Usaha Pariwisata Di Kota Medan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik [JIMSIPOL], 1(4), 1-10.

### **Sumber Hukum**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik

Peraturan Bupati Kabupaten Sumedang Nomor 114 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Pemerintahan Dengan Sistem Elektronik Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumedang

Peraturan Bupati Kabupaten Sumedang Nomor 114 Tahun 2017 Tentang 99 Penyelenggaraan Pemerintahan Dengan Sistem Elektronik Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumedang

### **Acknowledgment** (Pengakuan):

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumedang dan Desa Citengah, serta seluruh informan yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan membantu penulis untuk melakukan penelitian terkait Penerapan Aplikasi Sistem Online Single Submission (OSS).